

**PENGGRAKTERAN PENARI TOPENG
DALAM OPERA TOPENG DYAH
KAYUNGYUN
KARYA MATHEUS WASI BANTOLO**

SKRIPSI KARYA SENI



Oleh

Diah Dwi Nugroho
NIM 15134143

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022**

ABSTRAK

PENGGKARAKTERAN PENARI TOPENG DALAM OPERA TOPENG DYAH KAYUNGYUN KARYA MATHEUS WASI BANTOLO (Diah Dwi Nugroho, 2021) Skripsi Program Studi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia (ISI Surakarta)

Penelitian ini merupakan penelitian tentang proses penciptaan kepenarian dan hasil penciptaan dalam bentuk sajian kepenarian topeng dalam suatu karya tari. Peneliti dalam hal ini adalah praktisi sebagai pelaku dalam karya yaitu sebagai penari, sehingga disebut sebagai penelitian berbasis praktek. Pembahasannya menitikberatkan proses pencapaian kualitas kemampuan penari dan penyajiannya dalam pertunjukan.

Penelitian ini menggunakan metode *practice based research* yang merujuk pada proses kreatifitas ketubuhan dan kemampuan pendalaman karakter penari yang diungkapkan melalui tubuh sebagai instrumen utama mengekspresikan respon perasaannya. Sebagai objek yang diungkapkan melalui kemampuan olah vokal, dialog, dan gerak, penelitian ini merupakan hasil proses kreatif yang dilakukan dengan beberapa metode. Proses dan wujud penciptaan tersebut merupakan perwujudan *Net*, *Krenteg*, *Karep* menurut Wahyu Santoso Prabowo, dan *Archetipe* menurut Carl Gustav Jung.

Terdapat beberapa penemuan dalam proses karya ini, diantaranya adalah kemampuan dalam berproses gerak, kemampuan pengkarakteran, kemampuan berolah vokal, kemampuan dalam pemahaman busana, dan kemampuan dalam pemahaman bentuk panggung. Penelitian ini berlanjut dengan tanggapan masyarakat terhadap karya tari *Opera Topeng Dyah Kayungyun* menghasilkan penjabaran tanggapan masyarakat secara umum tentang pandangan terhadap fenomena isu yang melatarbelakangi penciptaan karya tari ini, serta apresiasi masyarakat terhadap karya tari *Opera Topeng Dyah Kayungyun*

Kata Kunci: Pengkarakteran, Penari, Opera Topeng, Dyah Kayungyun

ABSTRACT

CHARACTERIZATION OF MASK DANCER IN OPERA TOPENG DYAH KAYUNGYUN BY MATHEUS WASI BANTOLO (*Diah Dwi Nugroho, 2021*) *Thesis of S-1 Study Program Department of Dance Arts Faculty of Performing Arts, Indonesian Institute of Arts (ISI Surakarta)*

This research is about the process of the creation of sustainability and the results of creation in the form of a presentation of the preservation of masks in a dance work. Researchers in this case are practitioners as actors in the work i.e. as dancers, so it is referred to as practice-based research. The discussion emphasizes the process of achieving the quality of dancers' abilities and their presentation in performances.

This research uses practice-based research methods that refer to the process of creativity of the body and the ability to deepen the character of dancers expressed through the body as the main instrument to express their feeling response. As objects expressed through vocal, dialogue, and motion skills, this research is the result of a creative process conducted by several methods. The process and form of creation is the embodiment of Net, Krenteg, Karep according to Wahyu Santoso Prabowo, and Archetipe according to Carl Gustav Jung.

There are several discoveries in this work process, including the ability to motion process, character skills, vocal skills, ability to understanding fashion, and ability in understanding stage forms. This research continues with the public response to the dance work Opera Topeng Dyah Kayungyun produced an elaboration of the general responses about the views to the phenomenon of the issues behind the creation of the dance work, as well as the public appreciation of the dance work Topeng Dyah Kayungyun

Keywords: *Characterization, Dancer, Masquerade, Dyah Kayungyun*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
CATATAN UNTUK PEMBACA	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Sumber	7
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	11
G. Bagan Analisis	16
H. Sistematika Penelitian	16
BAB II INTERPRETASI KARAKTER	18
A. Dasar Penciptaan <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	19
1. Ide penciptaan	22

2. Kayungyun interpretasi Fitria Trisna Murti	24
3. Kayungyun interpretasi Praja Dihasta Kuncari Putri	27
B. Landasan Cerita <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	31
C. Perempuan Dalam Karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	34
D. <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i> sebagai Interpretasi Karya <i>Kayungyun The Topeng Opera</i>	35
E. Ide Bentuk Topeng	40
BAB III PROSES PENGKARAKTERAN PENARI TOPENG	44
A. Pendekatan Hubungan Antara Koreografer dengan Penari	44
B. Proses Garap <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i> (Evaluasi Kemampuan Diri)	47
C. Proses Latihan	50
D. Tahap Penyajian	54
BAB IV BENTUK SAJIAN KARYA	57
A. Bentuk Sajian	57
B. Refleksi Karya	67
C. Refleksi Penulis	76
BAB V PENUTUP	78
A. Simpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
GLOSARIUM	84
LAMPIRAN	88
BIODATA	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Foto pertunjukan karya <i>Kayungyun The Topeng Opera</i>	24
Gambar 2.	Foto topeng bercorak putri (topeng Sekartaji)	41
Gambar 3.	Foto topeng berwarna coklat berbentuk menyerupai <i>kethek</i>	42
Gambar 4.	Foto topeng berwarna coklat muda dan seperti <i>kethek</i> dalam bentuk yang berbeda	43
Gambar 5.	Foto Matheus Wasi Bantolo selaku koreografer karya Opera Topeng Dyah Kayungyun dan pendidik	46
Gambar 6.	Foto pemakaian kain batik Kebumen oleh Hartoyo	56
Gambar 7.	Topeng berwarna coklat tanah liat dan menggunakan paes berwarna hitam	59
Gambar 8.	Rias dan, busana serta aksesoris yang digunakan pada karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i> tampak depan	60
Gambar 9.	Aksesoris dan properti topeng yang digunakan pada karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	61
Gambar 10.	Rincian busana yang dikenakan pada karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	61
Gambar 11.	Foto saat pementasan karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	99
Gambar 12.	Foto saat pementasan karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	99
Gambar 13.	Foto saat pementasan karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	100
Gambar 14.	Foto saat pementasan karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	100
Gambar 15.	Foto saat pementasan karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	101

Gambar 16.	Foto saat pementasan karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	101
Gambar 17.	Foto saat pementasan karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	102
Gambar 18.	Foto saat pementasan karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	102
Gambar 19.	Foto doa bersama koreografer karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	103
Gambar 20.	Pemanasan suara dan pemanasan tubuh sebelum pertunjukan karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	<i>Tembang dalam Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	63
Tabel 2.	Deskripsi Sajian Karya <i>Opera Topeng Dyah Kayungyun</i>	88



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.	Bagan Analisis	16
----------	----------------	----



DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, Didik W. 2016. *Keprajuritan Tari Surakarta II*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Bantolo, Matheus Wasi. 2002. *Alusan pada Tari Jawa*. Volume 1. Surakarta.
- _____. Matheus Wasi. 2019. "Konsep Opera dalam Penciptaan Tari Kontemporer." *Jurnal Laporan Penelitian Percepatan Lektor Kepala*. Surakarta: ISI Surakarta.
- _____. 2013. "Analisis Pragmatik Tari Driasmara." *Jurnal Gelar* Vol. 11 No. 2 (Desember). Surakarta: ISI Surakarta.
- _____. 2016. "The Spirit Of Bedhaya In Contemporary Dance", (April, 2016): 76.
- Barbour, K. 2008. "Sustainable Dance Making: Dancers And Choreographers In Collaboration." *BROLGA* (Juni2008):41-51.
- Dihasta, Praja K.P. 2017. "Kepenerian Topeng Dalam Karya Tari Kayungyun" *Laporan Tugas Akhir*.
- Faridah, Faridah. 1992. "Budaya Dasar Manusia: Bagian 1." In: *Budaya Dasar Manusia: Bagian 1*. Padang: FPIPS IKIP Padang.
- Hawkins, Alma M. *Mencipta Lewat Tari (Creating Throught Dance)*. Terj. Y.
- Hendrick, Clyde dan Susan Hendrick. 1983. *Liking, Loving & Relating*. Monterey, California: Brooks/Cole Publishing Company.
- Jung, Carl Gustav. 2018. *Diri Yang Tak Ditemukan*. Rani Rahmanillah. ed. Zulkarnaen Ishak. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Kaswara, Enda. 2015. "Hubungan Tipe Attachment Dengan Cinta Pada Individu Dewasa Yang Telah Menikah." *Skripsi S-1 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau*.
- Makela, Maarit, dkk. 2011. "On Reflecting and Making in Artistic Research," *Journal of Research Practice*, Volume 7 Issue 1 Article E1 (2011):1-12.

- Nimkulrat, Nithikul. 2007. "The Role of Documentation in Practice – Led Research," *Journal of Research Practice*, Volume 3 Issue 1 Article M6 (2007):1-8
- Oetgens van Waveren Pancras Clifford, S. M. 2013. "A Choreographer's Approach To A Dancer's Creativity In A Collaborative Choreographic Process." Research Project (Master Test) – MA Choreography Fontys Dance Academy, Tilburg.
- Padmodarmaya, Pramana. 1988. *Tata dan Teknik Pentas*. Matraman, Jakarta Timur: Balai Pustaka.
- Sodearsono. 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Nanyang Technological University
- Sri Rochana Wiedyastutieningrum, Dwi Wahyudiardo. 2014. *Pengantar Koreografi*. Surakarta: ISI Press.
- Suwasono, Bening Tri. 2013. "Rupa Topeng Klaten Koleksi Bambang Suwarno." *Dewa Ruci*, Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni Vol. 8 No. 3 (Desember 2013):348-362.
- Sumandyo Hadi. Yogyakarta: STSI-PRESS, 1991.
- Langer, Suzanne K. 1988. *Problematika Seni*, Terj. Fx. Widaryanto. Bandung: ASTI.
- Poerbatjaraka, R.M.Ng. 1968. *Tjerita Pandji dalam Perbandingan*. Jakarta: P.T. Gunung Agung.
- Santoso, Wahyu P. 2016. "Nurturing The Sense, The Sense Of Universal Body The Reflection Of Spiritual Journey", (April, 2016): 16.
- Sellers, Peter. 2004. *Exit and Entrances: On Opera dalam Contemporary Theatre Review*. Nanyang Technological University.
- Trisna, Fitria M. 2015. "Topeng Dalam Karya Tari Topeng Panji Kayungyun". Laporan Tugas Akhir.